BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fild research*) yang bersifat kualitatif. Yakni, untuk mengamati jalannya kegiatan Maiyah Bangbang Wetan yang dilaksanakan di halaman Gedung Cak Durasim ataupun di Balai Kota, Surabaya. Sesuai pandangan Lexy J. Moleong bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memahami fenomena sosial melalui gambaran holistic dan memperbanyak pemahaman mendalam.[123] Sedangkan Haris Herdiansyah memandang bahwa metode kualitatif penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[124] Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami dan menafsirkan nilai-nilai dan penerapan pendidikan humanis-religius dalam kegiatan Maiyah Bangbang Wetan serta implementasi terhadap pendidikan masa modern.

B. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran penelitian adalah:

[123] Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 31.
[124] Haris Herdiansyah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial"*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010). Hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Emha Ainun Nadjib sebagai pendiri kegiatan Maiyah Bangbang Wetan.
2. Pengurus Manajemen Maiyah Bangbang Wetan
3. Keluarga Maiyah Bangbang Wetan, sebagai organisasi dari jamaah Maiyah yang membantu pelaksanaan kegiatan Maiyah Bangbang Wetan.74
4. Jamaah Maiyah, sebagai pelaku kegiatan Maiyah BangbangWetan.

C. Tahap-tahap Penelitian

1. Memilih masalah penelitian.
2. Menyusun desain penelitian
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Pelaksanaan pengumpulan data
5. Pengolahan data
6. Analisis data
7. Menyusun laporan penelitian.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

   a) Hasil wawancara

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

a) Majalah
b) Tabloid
c) Buku
d) Sumber dari internet

3. Sumber Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

a) Data Pengurus

4. Sumber Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan, secara singkat dapat diartikan sebagai "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian".[125]

[125] Hadari Nawawi dan Martinihadari, *"Instrumen Penelitian Bidang Sosial",* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan pentingsebagai cara memperkuat hasil temuan, selain dari informan dansumber tertulis. Pengamatan bermanfaat dalam rangka:

a) Mencari pengalaman langsung dengan mengamati peristiwa di Maiyah Bangbang Wetan.
b) Mengamati, melihat, kemudian mencatat nilai-nilai pendidikan dalam Maiyahan.
c) Mencatat peristiwa untuk menyesuaikan dengan proporsi penelitian
d) Mengecek bila terdapat keraguan dalam data.
e) Memahami bila tiba-tiba terjadi situasi yang unik.
f) Pengamatan sangat bermanfaat ketika metode penelitian lain kurang berfungsi.

Dalam pelaksanaannya peneliti terlibat dalam kegiatan Maiyah Bangbang Wetan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai pendidikan humanis religius

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan memalui kontak atau hubungan pribadi (individual) dalam bentuk tatap muka (*face to face relationship*) antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpul data dengan responden,[126] dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[127]

Dalam pelaksanaannya menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh datanya dan hanya menanyakan garis besar dari pendidikan humanis religius yang ada di dalam Maiyah Bangbang Wetan.

Wawancara dilakukan dengan Emha Ainun Nadjib selaku pendiri dan pelaksana kegiatan Maiyah Bangbang Wetan. Opsi kedua adalah wawancara dengan Progres Management sebagai sumber yang mengetahui Maiyah Bangbang Wetan, karena kesibukan dari Emha yang sangat padat dan sulit ditemui. Wawancara juga dilakukan dengan jamaah Bangbang Wetan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu studi dokumen berupa data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual.[128]

Dalam pelaksaannya, dokumentasi yang digunakan adalah arsip dokumen acara, mulai dari foto, tulisan yang berhubungan dengan Maiyah Bangbang Wetan, buku Emha Ainun Nadjib, bulletin, surat kabar, internet.

---

[126] *Ibid.,* hal. 97.
[127] Burhan Bungin, *"Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133.
[128] Wardi Bachtiar, *"Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah",* (Jakarta: Logos, 1997), hal. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan sematik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematisasikan, distrukturkan, disemantikan, dan disintesiskan agar memiliki makna yang utuh.[129]

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

Berdasarkan teori tersebut, maka langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

1) Mengorganisasikan data.

   Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (indepth inteviwer), dimana data tersebut direkam dengan tape recoeder dibantu alat tulis lainya. Kemudian

[129] Kusaeri, *"Metodologi Penelitian"*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hal. 208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuatkan transkipnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.

2) Membuat kategori.

Pada tahap ini dibutuhkan pengertiaan yang mendalam terhadap data, perhatiaan yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan coding. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkip wawancara dan melakukan coding, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.

3) Mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstrakasi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.[130]

4) Menyajikan data terfokus.

Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[131] Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

5) Menganalisis data.

6) Memaknai temuan penelitian.[132]

---

[130] Moleong, Metodologi Penelitian, hal. 247.
[131] Muhammad Idrus, *"Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif"*, (Jakarta :Erlangga, 2009), hal.151.
[132] Kusaeri, *"Metodologi Penelitian"*, hal. 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id